

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan motivasi berprestasi pada siswa SMK Negeri 48 Jakarta. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,548. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik kecerdasan emosional maka akan semakin tinggi pula motivasi berprestasi.

Motivasi berprestasi siswa SMK Negeri 48 Jakarta ditentukan oleh kecerdasan emosional sebesar 29,99% dan sisanya 70,01% dipengaruhi faktor lainnya, seperti: rendahnya kemampuan intelektual siswa, kurangnya peranan guru, konsep diri yang kurang optimal, metode mengajar guru yang kurang tepat, minimnya fasilitas belajar yang tersedia dan kurangnya minat siswa terhadap pelajaran.

Berdasarkan perhitungan indikator diperoleh bahwa membina hubungan antar sesama memperoleh skor tertinggi dari kecerdasan emosional sebesar 25,71%. Pengendalian diri sebesar 24,81%. Kemudian indikator berempati sebesar 24,78%. Dan terakhir indikator pengelolaan stres sebesar 24,7%.

Sedangkan indikator mempunyai harapan untuk sukses merupakan indikator tertinggi dari motivasi berprestasi sebesar 20,82%. Kemudian indikator senang bekerja keras sebesar 20,23%. Berani mengambil resiko 20,16%.

Kegigihan untuk memperoleh sesuatu sebesar 19,98%. Dan terakhir indikator menyukai tantangan untuk berkompetisi sebesar 18,81%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan motivasi berprestasi pada siswa SMK Negeri 48 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang menentukan motivasi berprestasi siswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah motivasi berprestasi dipengaruhi oleh kecerdasan emosional. Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa kecerdasan emosional sangat terindikasi melalui kemampuan mengatur emosi secara wajar. Dalam hal ini siswa memiliki kemampuan untuk mengatur emosi secara wajar untuk memahami kondisi kejiwaannya dan menyelesaikan permasalahan dalam hidup.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Perlu adanya upaya peningkatan kecerdasan emosional melalui proses belajar mengajar untuk memperkuat kemauan siswa dalam meningkatkan motivasi berprestasinya.

2. Peningkatan kecerdasan emosional yang berkaitan dengan motivasi berprestasi sebaiknya menekankan pada proses penceritahuan aspek emosi dalam diri siswa itu sendiri.
3. Perlu juga dilakukan berbagai upaya berbasis peningkatan kecerdasan emosional siswa dalam berbagai pelajaran sehingga dapat menunjang peningkatan dalam motivasi berprestasinya yang bermanfaat juga terhadap prestasinya.
4. Sekolah seharusnya lebih menggalakkan peran BK (Bimbingan Konseling), walaupun sebenarnya peningkatan kecerdasan emosional siswa merupakan tanggung jawab sekolah pada umumnya namun yang seharusnya lebih berperan dalam peningkatan kecerdasan emosional siswa adalah tugas dari BK (Bimbingan Konseling) pada khususnya.